

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dengan judul Teks Editorial sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas XII di SMAN 12 Bandung (Kajian Deskripsi Kualitatif terhadap Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan dalam Kegiatan Pembelajaran Berbasis Genre) memperoleh simpulan sebagai berikut.

Pertama, atas hasil penelitian teks editorial berdasarkan fungsi, ditemukan fungsi meyakinkan, memengaruhi, memberi tahu, dan mengajak dalam teks editorial yang dikarang peserta didik kelas XII IPS 2 di SMAN 12 Bandung. Hasil tersebut, ditemukan berdasarkan hasil kajian isi pada 34 teks peserta didik sesuai dengan teori. Kalimat-kalimat berfungsi meyakinkan ini ditandai dengan adanya kalimat berisi argumen pendukung atau penguat seperti adanya data dan fakta terhadap opini yang telah dikemukakan oleh penulis. Fungsi memengaruhi ditandai dengan kalimat yang membuat pembacanya menjadi punya pemikiran yang sama dengan penulis. Fungsi memberi tahu ditandai dengan kata-kata seperti adalah, merupakan, dsb. Hal tersebut guna memberikan pengetahuan bagi para pembacanya agar memahami dan mengerti maksud yang ingin penulis sampaikan. Fungsi mengajak ditandai dengan kata marilah, mari, percayalah, dsb, hal tersebut guna mengajak pembaca agar mempunyai pendapat atau opini yang sesuai dengan penulis.

Kedua, atas hasil penelitian teks editorial berdasarkan struktur, ditemukan struktur pengenalan isu, argumen-argumen, dan penutup. Namun, berdasarkan hasil kajian didapatkan bahwa dalam satu teks yang ditulis peserta didik, ditemukan tidak adanya penutup. Hal tersebut menjadikan adanya kekurangan dalam hal struktur teks editorial. Kajian isi mengenai struktur editorial ini dilakukan berdasarkan teori ahli.

Ketiga, atas hasil penelitian teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan, ditemukan adanya kaidah kebahasaan ungkapan retorik, kata populer, kata ganti tunjuk, dan konjungsi kausalitas. Namun, berdasarkan hasil kajian isi, ditemukan bahwa peserta didik belum memaksimalkan tulisannya dari segi kaidah kebahasaan

ungkapan retorik, kata populer, dan konjungsi kausalitas. Hal tersebut disebabkan oleh ketidaktahuan peserta didik mengenai kaidah apa saja yang menjadi ciri khas dalam teks editorial. Bahkan, dalam wawancara yang dilakukan, narasumber yakni Nisa Alrochmah (guru bahasa Indonesia di SMAN 12 Bandung) mengungkapkan, kesulitan utama dalam produksi teks editorial adalah membuat teks dengan gaya jurnalistik khususnya dalam teks editorial.

Keempat, pengembangan bahan ajar berupa *handout* dibuat guna sebagai solusi dalam kegiatan pembelajaran berbasis genre. *Handout* ini berisi pembangunan konteks, pemodelan, prinsip, konsep, dan prosedur. Contoh-contoh teks yang ada dalam *handout* merupakan teks karangan peserta didik kelas XII IPS 2 di SMAN 12 Bandung. *Handout* ini dibuat dengan format yang menarik dan penuh warna dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik dan menjadi motivasi belajar teks editorial. *Handout* tersebut diberikan kepada peserta didik yang selanjutnya dikomentari melalui angket. Berdasarkan angket tersebut, jawaban peserta didik dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa *handout* teks editorial dinyatakan laik untuk dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran berbasis genre untuk kelas XII SMA/ sederajat.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan rumusan implikasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII IPS 2 di SMAN 12 Bandung mengalami keterbatasan dalam membuat teks editorial dari segi fungsi meyakinkan, memengaruhi, memberitahu, mengajak, struktur teks diskusi, dari struktur teks editorial, kaidah kebahasaan ungkapan retorik, kata populer, kata ganti tunjuk, dan konjungsi kausalitas. Keterbatasan ini sangat mungkin terjadi pada peserta didik lainnya, oleh sebab itu diperlukannya keterlibatan *handout* dalam kegiatan pembelajaran berbasis genre.
2. Penelitian ini memiliki tiga aspek yang dikaji yakni fungsi, struktur, dan kaidah kebahasaan.
3. Disusunnya bahan ajar *handout* teks editorial merupakan suatu upaya memperkaya potensi, pengetahuan, dan keterampilan pendidik dalam

mengembangkan bahan ajar untuk pembelajaran berbasis genre terutama teks editorial. Selain itu, tujuan lainnya adalah meminimalisir keterbatasan yang dialami oleh peserta didik berdasarkan hasil kajian teks editorial yang telah dilakukan terhadap 34 teks hasil penulisan peserta didik kelas XII IPS 2 di SMAN 12 Bandung. Oleh sebab itu, *handout* menjadi sebuah solusi dalam permasalahan tersebut.

C. Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar berupa *handout* yang telah dibuat diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi bahan ajar seperti modul, buku, dsb.
2. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menjadi bekal dalam penelitian selanjutnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu membuat bahan ajar teks editorial dalam jenis bahan ajar yang lebih beragam. Sehingga, membantu meningkatkan jumlah bahan ajar khususnya teks editorial agar tidak mengalami kelangkaan.